

ABSTRAK

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PEMERINTAH
DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL
MENURUT SK NO. 6/10/PBI/2004
Studi Kasus pada Bank Pemerintah Pada Tahun 2005-2007**

**Lina Handayani
042114157
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2009**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pemerintah periode tahun 2005 hingga tahun 2007. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kesehatan suatu bank sangatlah penting diketahui oleh pemilik bank, pengelola bank, ataupun pengawas bank tetapi lebih penting lagi diketahui oleh masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Dalam perbankan masyarakat mempunyai pengaruh yang besar untuk kelangsungan hidup suatu bank.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh melalui dokumentasi yang dipublikasikan pada internet melalui *website* Bank Indonesia. Teknik analisis data menggunakan metode CAMEL yaitu *Capital, Assets, Management, Earnings*, dan *Liquidity* untuk menilai kesehatan bank. *Capital* adalah dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha suatu bank. *Asset* adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan. *Management* adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha untuk mencapai tujuan. *Earnings* merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari sejumlah investasi atau modal yang ditanamkan dalam suatu usaha. *Liquidity* adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank untuk PT. BNI, Tbk. dan PT. Bank Mandiri, Tbk. pada tahun 2005 dan tahun 2006 memperoleh peringkat 3 dengan predikat cukup sehat. Peringkat Komposit 3 (PK-3), mencerminkan bahwa bank cukup baik dalam mengatasi kondisi perekonomian. Sedangkan tahun 2007, memperoleh peringkat komposit 2 dengan predikat sehat. Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan bahwa bank mampu mengatasi kondisi perekonomian dengan baik.

PT. BRI, Tbk. dan PT. BTN, Tbk. pada tahun 2005, tahun 2006, dan tahun 2007 memperoleh peringkat komposit 2 dengan predikat sehat. Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan bahwa bank mampu mengatasi kondisi perekonomian dengan baik.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF STATE COMMERCIAL BANK'S HEALTH LEVEL
USING CAMEL METHOD
ACCORDING TO SK NO.6/10/PBI/2004
A Case Study at State Commercial Bank in the Years of 2005-2007

Lina Handayani
042114157
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2009

The aim of this study was to know the state commercial bank's health for the period 2005 until 2007. The background of this study was that the bank's health was an important thing to be known by the bank owner, the bank management, or the bank supervisor but more importantly by people who used banking services. For banking banking, society had big influence for bank survival.

This study was an case study. This study obtained the data by documentation on published data on Internet via the website of Bank Indonesia. The data analysis technique was CAMEL method consisting of *Capital*, *Assets*, *Management*, *Earnings*, and *Liquidity* to assess bank health. *Capital* was fund needed to perform business activity of banks. *Asset* was wealth owned by company. *Management* was process of planning, organizing, guidance and observation effort to reach the goal. *Earnings* constitutesd bank ability in generating profit from a number of investment or capital put in an activity. *Liquidity* was bank ability to fulfill its current liabilities or liabilities on due.

From the analysis, the writer found that bank health level of PT.BNI,Plc. and PT. Mandiri Bank, Plc. in 2005 and 2006 ware in composit rating of 3 with predicate of healthy enough. Composit rating of 3 (PK-3), indicated that bank was good in addressing economic condition. Meanwhile, in the year 2007, it got composit rating of 2 with predicate of healthy. Composit rating of 2 (PK-2), indicated that bank could address economic condition well.

PT. BRI, Plc. and PT.BTN, Plc. in 2005, 2006, and 2007 got composit rating of 2 with healthy predicate. Composit rating of 2 (PK-2), indicated bank could address economic condition well.